

PENINGKATKAN KETERAMPILAN SHOOTING SEPAKBOLA MELALUI MODIFIKASI ALAT

Hepi Setiawan¹

¹⁾ Pascasarjana Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Jakarta
Hepi.setiawan2810@gmail.com

Moch. Asmawi², Widiastuti³

^{2, 3)} Pascasarjana Prodi Pendidikan Olahraga Universitas Negeri Jakarta

ABSTRACT

This research aims to improve the skills of shooting football through modification tool on extracurricular student Malay Kampong SDN 01 PG. Research methods the research methods used are action (Action Research) from Taggart and Kammis. Subject in this study are students Extracurricular Malay Kampong SDN 01 PG that add up to 23 students. The instruments used, namely football shooting skills tests assess the process of shooting and movement results shooting soccer. data analysis techniques used are deskriptif qualitative and quantitative increase in percentage form. Soccer shooting skills through modification of the appliance are marked with the increase of the average student. The average value of the students on the initial conditions of 67 with percentage of success amounting to 30.4%. The condition experience an increase in cycle I, namely amounting to 73 and percentage of success amounting to 65.2%. However, the increase is still not reaching the target targets set by researchers that is 80%. Then researchers continue their action cycle II. After continuing the cycle II again underwent an increase of 77 with a success percentage of 83%. This indicates that the target set previously already accomplished so research stopped in cycle II. The conclusions of this research are the modifications can improve the skills of soccer shooting at students extracurricular Malay Kampong SDN 01 PG.

Keywords: *Action Research, Shooting Soccer, Modification Tools.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan shooting sepakbola melalui modifikasi alat pada siswa ekstrakurikuler SDN Kampung Melayu 01 PG. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan (Action Research) dari Kammis and Taggart. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa Ekstrakurikuler SDN Kampung Melayu 01 PG yang berjumlah 23 siswa. Instrumen yang digunakan yaitu tes keterampilan shooting sepakbola yang menilai proses gerakan shooting dan hasil shooting sepakbola. Teknik analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif dengan bentuk persentase. Peningkatan keterampilan

shooting sepakbola melalui modifikasi alat ditandai dengan peningkatan rata-rata siswa. Nilai rata-rata siswa pada kondisi awal sebesar 67 dengan persentase keberhasilan sebesar 30,4%. Kondisi tersebut mengalami peningkatan pada siklus I yaitu sebesar 73 dan presentase keberhasilan sebesar 65,2%. Namun, peningkatan tersebut masih belum mencapai target target yang ditetapkan oleh peneliti yaitu 80%. Kemudian peneliti melanjutkan tindakan siklus II. Setelah melanjutkan siklus II kembali mengalami peningkatan sebesar 77 dengan presentase keberhasilan sebesar 83 %. Hal tersebut menunjukkan bahwa target yang telah ditetapkan sebelumnya sudah tercapai sehingga penelitian dihentikan pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah modifikasi dapat meningkatkan keterampilan shooting sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SDN Kampung Melayu 01 PG.

Kata Kunci: Penelitian Tindakan, Shooting Sepakbola, Modifikasi Alat.

PENDAHULUAN

Pemain sepakbola yang berprestasi dapat terwujud apabila sejak awal dilatih dengan cara bertahap dan dilengkapi empat kelengkapan pokok yaitu pengembangan fisik pengembangan keterampilan, pengembangan mental, dan kematangan juara. Empat kelengkapan pokok tersebut hanya bisa dicapai dengan latihan-latihan direncanakan, dilakukan secara terus menerus dan berkelanjutan.

Beberapa keterampilan dasar yang harus dikuasai oleh pemain sepak bola adalah menendang, menghentikan atau mengontrol, menggriring dan menyundul

Dari beberapa keterampilan dasar yang dijabarkan diatas ketampilan menendang bola *shooting* merupakan salah satu keterampilan yang harus benar-benar dikuasai oleh pemain sepakbola. Pemain yang memiliki keterampilan *shooting* yang baik akan dapat bermain secara efisien, maksudnya seorang pemain akan lebih menghemat tenaga pada saat bermain sepakbola. Dengan tidak menyampingkan keterampilan dasar yang lain, keterampilan *shooting* merupakan salah satu keterampilan yang memegang peranan penting dalam permainan sepakbola, karena dengan keterampilan *shooting* yang baik pula suatu team bisa mengendalikan dan menguasai permainan. Dengan demikian team akan memperoleh banyak peluang untuk mencetak gol (skor) dalam permainan sepakbola.

Pada saat pelaksanaan latihan materi sepakbola di ekstrakurikuler diharapkan seorang pelatih dapat menciptakan interkasi yang baik antara dirinya dengan siswa dan

antara siswa dengan siswa yang lain secara maksimal, hal ini sangat penting untuk menghadirkan suasana latihan. Pelatih berperan sebagai pengelola, bertindak sebagai fasilitator sehingga memungkinkan menciptakan hasil belajar *shooting* yang maksimal. Dalam rangka mencapai tujuan latihan seorang pelatih harus mampu menjabarkan tujuan dari sebuah team.

Hasil pengamatan yang dilakukan peneliti dalam proses latihan pada siswa ekstrakurikuler SDN Kampung Melayu 01 Pagi Jakarta Timur, banyak siswa yang belum memahami betul keterampilan *shooting* sepakbola yang benar. Hal tersebut bisa dilihat dari cara siswa melakukan gerakan *shooting* saat bermain sepakbola, banyak kesempatan yang dimiliki siswa ketika melakukan *shooting* ke gawang dan hal itu bisa menjadi sebuah poin/ gol tetapi banyak siswa yang melakukan tanpa arah dan akurasi yang tepat sehingga merugikan timnya. Dari data hasil tes *shooting* sepakbola yang dilakukan 23 siswa, diperoleh data hasil sebanyak 30,4% (7 siswa yang melakukan dengan tepat sasaran dan Teknik yang benar sedangkan 69,6% 16 siswa tidak terarah dan asal-asalan.

Berdasarkan kenyataan di atas inilah, peneliti bermaksud ingin meneliti mengenai Upaya meningkatkan keterampilan *shooting* sepakbola melalui modifikasi alat pada siswa ekstrakurikuler SDN Kampung Melayu Jakarta Timur. Klasifikasi anak usia sekolah dasar antara 6 sampai 12 tahun, anak pada usia tersebut lebih cenderung menyukai sesuatu hal dalam bentuk permainan, maka dari itu peneliti menerapkan sebuah bentuk modifikasi alat yang membuat anak menjadi antusias dan memudahkan anak untuk memahami dan mempelajari teknik, akurasi dan konsentrasi dalam materi *shooting* sepakbola sehingga mendapatkan hasil maksimal dari sebuah pembelajaran khususnya *shooting* sepakbola dan kontribusi seperti yang peneliti harapkan.

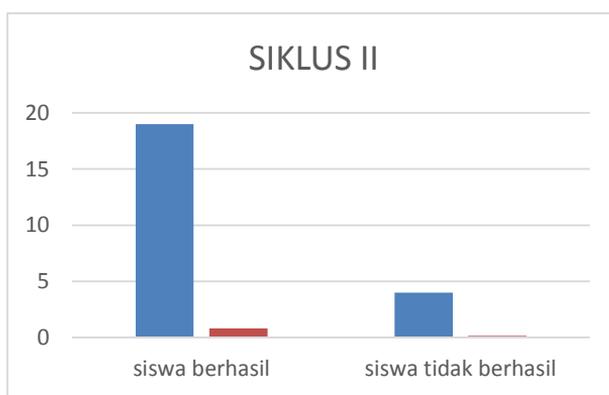
METODE

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian tindakan (*Action Research*) dengan desain Kemmis dan McTaggart. Yang didasarkan atas perencanaan, pengamatan/tindakan refleksi. Penelitian ini dilaksanakan di SDN Kampung Melayu 01 Pagi Jakarta Timur. Subjek Penelitian ini adalah siswa yang berjumlah 23 orang siswa

ekstrakurikuler SDN Kampung Melayu 01 Pagi Jakarta Timur. Modifikasi alat yang membuat anak menjadi antusias dan memudahkan anak untuk memahami dan mempelajari teknik ,akurasi dan konsentrasi dalam materi *shooting* sepakbola.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat peningkatan rerata nilai yang diperoleh oleh siswa mulai dari tes awal dari evaluator hasil tes awal siswa dengan jumlah 23 siswa.



Gambar 1 Diagram Batang Hasil Siklus II

Berdasarkan analisis statistik dapat disimpulkan bahwa sebanyak 19 siswa yang berhasil atau sekitar 83 % dengan batas minimal nilai 70 dari 23 siswa. Sedangkan siswa yang tidak berhasil sekitar 4 siswa atau sekitar 17 %. Dari data tersebut hanya 4 siswa yang tidak berhasil, namun nilai mereka sudah hampir mencapai titik keberhasilan yaitu 70. Sehingga data tersebut maka siklus II telah memenuhi target pencapaian hasil keterampilan *shooting* sepakbola yang ditetapkan yaitu 80% bahkan hasil siklus II melebihi target yaitu 83 %.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa tindakan yang diberikan dapat meningkatkan keterampilan *shooting* permainan sepakbola pada siswa ekstrakurikuler SDN Kampung Melayu 01 Jakarta Timur. Peningkatan keterampilan *shooting* sepakbola melalui modifikasi alat ditandai dengan peningkatan nilai rata-rata siswa. Modifikasi alat yang membuat anak menjadi antusias dan memudahkan anak untuk memahami dan mempelajari teknik, akurasi dan konsentrasi dalam materi *shooting* sepakbola sehingga mendapatkan hasil maksimal dari sebuah pembelajaran khususnya *shooting* sepakbola.

Saran

Modifikasi alat sangat diperlukan pelatih saat melatih sehingga terciptanya suasana yang kondusif dan aktif disaat latihan. Sehingga pelatih harus memiliki kreatifitas, inovasi dalam merancang sistem saat latihan sangat diperlukan pada masa kini sehingga dapat mempermudah tujuan yang akan dicapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Bob Carroll, 2005. *Assesment in Physical Education : A Teachers Guide to the Issues*. USA : Taylor & Francis.
- Craig A. Mertler, 2014. *Penelitian Tindakan Kelas: Meningkatkan Sekolah dan Memberdayakan Pendidik*. Jakarta : PT Indeks.
- Edda Luzzatto, 2010. *Collaborative Learning : Methodology, types of interactions and technique*. New York : Noca Science Publisher.
- Gill Nicholl, 2002. *Developing Teaching and Learning in Higher Education*. New York : Taylor and Francis.

PENGEMBANGAN DESAIN PEMBELAJARAN KREATIF-PRODUKTIF DALAM PEMBELAJARAN BIOLOGI TERHADAP PENCAPAIAN AKTIVITAS KOGNITIF SISWA SMA DI KABUPATEN BANYUMAS

Teguh Julianto, Arief Husin

Pendidikan Biologi FKIP Universitas Muhammadiyah Purwokerto
t36uh_ump@yahoo.co.id

ABSTRACT

Research on the development of creative-productive learning designs in biology learning on the achievement of cognitive activities of high school students in Banyumas Regency has been carried out using the experimental method. Schools that are the sample of the study are based on the results of the random (draw) there are 4 schools from 15 schools in Banyumas Regency. Data collection techniques were carried out through observation to observe students' cognitive activities and tests (pretest and posttest) to obtain learning outcomes data. Cognitive activity observed in the form of activity observing objects, identifying activities; activity explains; connecting activities; classifying activities; and activities to communicate data. Data analysis was conducted in qualitative and quantitative descriptive ways to get a comprehensive picture of the research activities. The results of the analysis of the data obtained from these activities show that the Creative-Productive learning model has a positive effect on the achievement of cognitive activities of students in biology learning. The conclusion of this study is that the development of Creative-Productive learning design in biology learning has a positive effect on the achievement of cognitive activities of high school students in Banyumas Regency.

Keywords: *learning design, creative-productive, cognitive activity, learning outcomes*

ABSTRAK

Penelitian tentang pengembangan desain pembelajaran *kreatif-produktif* dalam pembelajaran biologi terhadap pencapaian aktivitas kognitif siswa SMA di Kabupaten Banyumas telah dilaksanakan dengan menggunakan metode